

# Ruth: Under the Wings of God

(The Story Of Ruth 2 / Cerita Tentang Ruth 2)

November 7.2004

Have you ever wondered what God is doing in your life? Have you ever thought that God is not there for you, that He may be has forgotten you. After all you have difficulty staying in the US, or may be you asylum application has been rejected and you are waiting for the appeal process.

*Apakah anda pernah pikir tentang perbuatan Tuhan didalam hidup anda? Apakah anda pernah berpikir bahwa Tuhan terlalu sibuk, barangkali Tuhan telah melupakan anda. Memang anda sedang mengalami kesukaran tinggal di Amerika, dan mungkin aplikasi anda untuk asilum telah ditolak dan anda sedang menunggu proses naik banding sekarang.*

Tonight I want to give you an example from the Old Testament of a lady named Naomi, who thought the same thing about God. She had lost all hope in something good that would come from God, she believed in God but she did not know why God had made her suffer so much.

*Malam ini saya ingin memberi contoh dari Prejanjian Lama mengenai seseorang bernama Naomi, yang berpikir sama seperti anda. Dia merasa tidak ada harapan lagi dan tidak ada sesuatu yang baik yang akan datang dari Tuhan. Dia masih percaya sama Tuhan tetapi dia tidak mengerti mengapa dia harus mengalami penderitaan yang begitu banyak.*

In chapter one of Ruth, God's hand fell hard upon Naomi and her family. A famine in Judah, a move to Moab, the death of her husband, the marriage of her two sons to foreign wives, the death of her sons. One blow after another caused Naomi to say (1:13,20), "The hand of the Lord has gone forth against me ... the Almighty has dealt very bitterly with me."

*Dalam bab satu dari buku Rut, tangan Tuhan telah memukul Naomi dan keluarganya keras sekali. Kelaparan ditanah Judea, pindah ke Moab, suaminya meninggal, perkawinan anak laki-lakinya kepada isteri-isteri asing, dan kedua anak laki-lakinya meninggal. Pukulan yang berkali-kali menyebabkan perkataan Naomi di 1:13,20, "Tangan Tuhan teracung terhadap aku...Yang Mahakuasa telah melakukan banyak yang pahit kepadaku."*

Last week we learned four things: **1. God the Almighty reigns in all the affairs of men.** He rules the nations (Daniel 2:21) and he rules families. His providence extends from the U.S. Persidential Election to your kitchen. Let's be like the women of faith in the Old Testament. Whatever else they doubted, they never doubted that God was involved in every part of their lives and that none could stay his hand (Dan. 4:35).

*Minggu kemarin kita belajar empat hal: **1. Tuhan yang Mahakuasa memerintah dalam segala perkara manusia.** Ia memerintah perkara negara-negara dan Ia memerintah dalam perkara keluarga. Kekuasaan-Nya nyata dari pemilihan Umum US dan Indonesia sampai pada perkara dapur anda. Marilah kita seperti*

*perempuan yang percaya di Perjanjian Lama. Walaupun mereka ada saatnya ragu-ragu, mereka tidak pernah meragukan bahwa Tuhan ikut campur dalam segala bagian kehidupan mereka dan tidak ada seorangpun yang bisa menolak tangan-Nya.*

**2. God's providence is sometimes very hard.** God *had* dealt bitterly with Naomi—at least in the short run it could only feel like bitterness. Perhaps it was all owing to the sin of going to Moab and marrying foreign wives. Maybe so. But not necessarily.

*Pemeliharaan Tuhan kadang sangat berat. Memang Tuhan telah memperlakukan Naomi dengan kepahitan, dan selama jangka waktu pendek hanya kepahitan yang kelihatan. Mungkin itu karena mereka berdosa waktu mereka pergi ke Moab dan menikah isteri-isteri asing. Barangkali, namun belum tentu.*

**3. In all God's works his purposes are for the good and happiness of his people.** Who would have imagined that in the worst of all times—the period of the Judges—God was quietly moving in the tragedies of a single family to prepare the way for the greatest king of Israel?

*Dalam segala pekerjaan Tuhan maksud-Nya adalah untuk kebaikan dan suka cita umat-Nya. Siapa bisa bayangkan bahwa dalam keadaan yang terburuk dalam sejarah orang Israel, yaitu masa Hakim-Hakim, Tuhan itu sedang bekerja dalam kesengsaraan satu keluarga untuk mempersiapkan kedatangan raja Israel yang terbesar?*

Now let us continue and see what else how God worked in the life of Rut for her good and His glory.

*Jadi marilah kita sekarang melihat bagaimana Tuhan itu bekerja untuk kebaikan Rut dan kemuliaan-Nya.*

**Chapter 2:**1Now Naomi had a kinsman of her husband's, a man of wealth, of the family of Elimelech, whose name was Boaz. 2And Ruth the Moabitess said to Naomi, "Let me go to the field, and glean among the ears of grain after him in whose sight I shall find favor." And she said to her, "Go, my daughter." 3So she set forth and went and gleaned in the field after the reapers; and she happened to come to the part of the field belonging to Boaz, who was of the family of Elimelech. 4And behold, Boaz came from Bethlehem; and he said to the reapers, "The LORD be with you!" And they answered, "The LORD bless you." 5Then Boaz said to his servant who was in charge of the reapers, "Whose maiden is this?" 6And the servant who was in charge of the reapers answered, "It is the Moabite maiden, who came back with Naomi from the country of Moab. 7She said, 'Pray, let me glean and gather among the sheaves after the reapers.' So she came, and she has continued from early morning until now, without resting even for a moment."

*Naomi itu mempunyai seorang sanak dari pihak suaminya, seorang yang kaya raya dari kaum Elimelekh, namanya Boas. Maka Rut, perempuan Moab itu, berkata kepada Naomi: "Biarkanlah aku pergi keladang menunggu bulir-bulir jelai dibelakang orang yang murah hati kepadaku." Dan sahut Naomi kepadanya, "Pergilah anakku." Pergilah ia lalu sampai diladang dan memungut jelai*

*dibelakang penyabit-penyabit, kebetulan ia berada ditengah milik Boas, yang berasal dari kaum Elimelekh. Lalu datanglah Boas dari Bethlehem, ia berkata kepada penyabit-penyabit itu, "Tuhan kiranya menyertai kamu." Jawab mereka kepadanya, "Tuhan kiranya memberkati tuan." Lalu kata Boas kepada bujangnya yang mengawasi penyabit-penyabit itu. "Dari manakah perempuan ini?'Bujang itu menjawab, "dia adalah seorang perempuan Moab, dia pulang bersama-sama dengan Naomi dari daerah Moab. Tadi ia berkata, "Izinkanlah kiranya aku memungut dan mengumpulkan jelai dari antara berkas-berkas jelai ini dibelakang penyabit-penyabit. Begitulah ia datang dan terus sibuk dari pagi sampai sekarang dan seketikapun ia tidak berhenti.*

8Then Boaz said to Ruth, "Now, listen, my daughter, do not go to glean in another field or leave this one, but keep close to my maidens. 9Let your eyes be upon the field which they are reaping, and go after them. Have I not charged the young men not to molest you? And when you are thirsty, go to the vessels and drink what the young men have drawn." 10Then she fell on her face, bowing to the ground, and said to him, "Why have I found favor in your eyes, that you should take notice of me, when I am a foreigner?" 11But Boaz answered her, "All that you have done for your mother-in-law since the death of your husband has been fully told me, and how you left your father and mother and your native land and came to a people that you did not know before. 12The LORD recompense you for what you have done, and a full reward be given you by the LORD, the God of Israel, under whose wings you have come to take refuge!" 13Then she said, "You are most gracious to me, my lord, for you have comforted me and spoken kindly to your maidservant, though I am not one of your maidservants."

*Sesudah itu berkatalah Boas kepada Rut, "Dengarlah dahulu anakku. Tidak usah engkau pergi memungut jelai ke ladang lain dan tidak usah juga engkau pergi dari sini, tetapi tetaplal dekat pengerja-pengerja perempuan. Lihat saja keladang yang sedang disabit orang itu . Ikutilah perempuan-perempuan itu dari belakang. Sebab aku telah memesankan kepada pengerja-pengerja lelaki jangan mengganggu engkau. Jika engkau haus, pergilah ketempayan-tempayan dan minumlah air yang oleh pengerja-pengerja itu." Lalu sujudlah Rut menyembah dengan mukanya sampai ketanah dan berkata kepadanya, "Mengapakah aku mendapat belas kasihan dari padamu, sehingga tuan memperhatikan aku, padahal aku ini seorang asing?" Boas menjawab, "Telah dikabarkan orang kepadaku dengan lengkap segala sesuatu yang engkau lakukan kepada mertuamu sesudah suamimu mati, dan bagaiman engkau meninggalkan ibu bapamu dan tanah kelahiranmu serta pergi kepada suatu bangsa yang dahulu engkau tidak kenal. Tuhan kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya di karuniakan upahmu sepenuhnya oleh Tuhan, Allah Israel, yang dibawah sayap-Nya engkau datang berlindung." Kemudian berkatalah Rut, "Memang aku mendapat belas kasihan darimu, ya tuanku, sebab tuan telah menghiburkan aku dan telah menenangkan hati hambamu ini, walaupun aku tidak sama seperti salah seorang hamba-hambamu perempuan. "*

14And at mealtime Boaz said to her, "Come here, and eat some bread, and dip your morsel in the wine." So she sat beside the reapers, and he passed to her parched grain;

and she ate until she was satisfied, and she had some left over. 15When she rose to glean, Boaz instructed his young men, saying, "Let her glean even among the sheaves, and do not reproach her. 16And also pull out some from the bundles for her, and leave it for her to glean, and do not rebuke her." 17So she gleaned in the field until evening; then she beat out what she had gleaned, and it was about an ephah of barley. 18And she took it up and went into the city; she showed her mother-in-law what she had gleaned, and she also brought out and gave her what food she had left over after being satisfied. 19And her mother-in-law said to her, "Where did you glean today? And where have you worked? Blessed be the man who took notice of you." So she told her mother-in-law with whom she had worked, and said, "The man's name with whom I worked today is Boaz." 20And Naomi said to her daughter-in-law, "Blessed be he by the LORD, whose kindness has not forsaken the living or the dead!" Naomi also said to her, "The man is a relative of ours, one of our nearest kin." 21And Ruth the Moabitess said, "Besides, he said to me, 'You shall keep close by my servants, till they have finished all my harvest.'" 22And Naomi said to Ruth, her daughter-in-law, "It is well, my daughter, that you go out with his maidens, lest in another field you be molested." 23So she kept close to the maidens of Boaz, gleaning until the end of the barley and wheat harvests; and she lived with her mother-in-law.

*Ketika sudah waktu makan, berkatalah Boas kepadanya, "Datanglah ke mari, makanlah roti ini dan celupkanlah suapmu kedalam cuka dalam anggur ini." Lalu duduklah ia disisi penyabit-penyabit itu, dan Boas mengunjukkan bertih gandum kepadanya, makanlah Rut sampai kenyang, bahkan ada sisanya. Setelah ia bangun untuk untuk memungut pula, maka Boas memerintahkan kepada pengerja-pengerjanya, "Dari antara berkas-berkas itupun ia boleh memungut, janganlah ia diganggu, bahkan haruslah kamu dengan sengaja menarik sedikit-sedikit dari onggokan jelai itu untuk dia dan meninggalkannya, supaya dipungutnya, janganlah berlaku kasar terhadap dia. Maka ia memungut di ladang sampai petang, lalu ia mengirik yang dipungutnya itu, dan ada kira-kira seefa jelai banyaknya. Diangkatnyalah itu, lalu masuklah ia ke kota. Ketika mertuanya melihat apa yang dipungutnya itu, dan ketika dikeluarkannya dan diberikannya kepada mertuanya sisa yang ada setelah kenyang itu maka berkatalah mertua itu kepadanya, "Di mana engkau memungut dan di mana engkau bekerja hari ini? Diberkatilah kiranya orang yang telah memperhatikan engkau itu. Lalu diceritakannyalah kepada mertuanya itu pada siapa ia bekerja, katanya, "Nama orang pada siapa aku bekerja hari ini ialah Boas." Sesudah itu berkatalah Naomi kepada menantunya, diberkatilah kiranya orang itu oleh Tuhan yang rela mengaruniakan kasih setia-Nya kepada orang-orang yang hidup dan yang mati." Lagi kata Naomi kepadanya, "Orang itu kaum kerabat kita, dialah salah seorang yang wajib menebus kita." Lalu kata Rut, perempuan Moab itu, "lagipula ia berkata kepadaku, tetaplah dekat pengerja-pengerjaku sampai mereka menyelesaikan seluruh penyabitan ladangku." Lalu berkatalah Naomi kepada Rut, menantunya, "Ya anakku, sebaiknya engkau keluar bersama-sama dengan pengerja-pengerjanya perempuan, supaya engkau jangan disusahi orang di ladang lain." Demikianlah Rut tetap dekat pada pengerja-pengerja perempuan Boas untuk memungut, sampai musim menuai jelai dan musim menuai gandum telah berakhir. Dan selama itu ia tinggal pada mertuanya."*

In verses 1-7 we meet Boaz, we see the character of Ruth and we sense the merciful providence of God behind this scene. Boaz, we learn, is a relative of Elimelech, Naomi's long-deceased husband. Immediately we realize that things are not as bad as Naomi suggested back in 1:11-13 where she gave the impression that there was no one for Ruth and Orpah to marry to carry on the line of their husbands.

*Didalam ayat-ayat 1-7 kita menemukan Boas, kita dapat melihat karakter Rut dan kita melihat pemeliharaan Tuhan dibelakang semua ini. Boas, kita baca, adalah relatif Elimelech, suaminya Naomi. Dan langsung kita mengerti keadaannya tidak seburuk apa yang dipikir Naomi ketika ia mengatakan di 1:11-13 bahwa tidak ada seorangpun yang bisa mengawinkan Rut atau Orpah untuk meneruskan nama suaminya.*

For the person reading this story the first time Boaz is like a bright ray of sunshine in the cloud of bitterness hanging over Naomi. It's going to get bigger and bigger. For example, verse one says that he is a man of wealth. But more important than that verse 4 shows that **he is a man of God**.

*Jika kita membaca buku ini untuk pertama kalinya, Boas itu seperti sinar matahari ditengah awan kepahitan yang berada diatas Naomi. Dan sinar itu akan membesar. Contoh, di ayat satu dikatakan ia kaya raya. Tetapi lebih penting dari itu di ayat 4 diperlihatkan bahwa ia mengasihi Tuhan.*

You can see how the story records the way Boaz greeted his servants, "And behold, Boaz came from Bethlehem; and he said to the reapers, 'The Lord be with you,' and they answered, 'The Lord bless you.'"

*Kita bisa lihat caranya Boas menyambut pegawai-pegawainya, "Lalu datanglah Boas dari Bethlehem, ia berkata kepada penyabit-penyabit itu, "Tuhan kiranya menyertai kamu." Jawab mereka kepadanya, "Tuhan kiranya memberkati tuan."*

If you want to know a man's relation to God you need to find out how far God has saturated to the details of his everyday life. Evidently Boaz was such a God-loving man that his farming business and his relationship to his employees shows his devotion to God. And we will see in a minute that these were more than just outward behavior.

*Jika kita ingin tahu hubungan seseorang dengan Tuhan kita harus lihat apakah kehidupannya sehari-hari telah dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan yang memperlihatkan kasihnya kepada Tuhan. Kenyataannya adalah dalam segala hal ia memperlihatkan kasihnya kepada Tuhan. Dan sebentar lagi kita akan lihat bahwa ini bukan hanya kelakuan luar saja.*

Besides meeting Boaz in verses 1-7, we see the character of Ruth which is going to be very crucial in what this chapter intends to teach.

*Selain dari pertemuan dengan Boas di ayat-ayat 1-7, kita diperlihatkan karakter Rut, yang sangat penting dalam hal apa yang bab ini ingin mengajar kami.*

**First, we see Ruth's initiative** to care for her mother-in-law. Notice in verse two, Naomi does not command Ruth to get out and work. Ruth says, "Let me go to the field, and glean along the ears of grain."

*Pertama, kita lihat inisiatif Rut untuk mengurus mertuanya. Lihatlah di ayat 2, bukan Naomi yang minta Rut untuk bekerja, namun Rut sendiri yang mengatakan, "Biarkanlah aku pergi keladang menunggu bulir-bulir jelai dibelakang orang yang murah hati kepadaku."*

**Second, we see Ruth's humility.** In verse 7 the servants report to Boaz how she had approached them that morning. She had said, "Pray, let me glean and gather among the sheaves after the reapers."

*Kedua, kita bisa melihat kerendahan hati Rut. Di ayat 7, penyabit-penyabit memberi tahu Boas bagaimana caranya Rut mendatangi mereka. Ia berkata, "Izinkanlah kiranya aku memungut dan mengumpulkan jelai dari antara berkas-berkas jelai ini dibelakang penyabit-penyabit."*

She does not demand a handout. She does not presume the right even to glean. All she wants to do is gather up the leftovers after the reapers are done and she asks permission even to do that.

*Ia tidak menuntut suatu pemberian. Ia tidak memikir ia bisa menjadi penyabit. Rut hanya ingin mengumpulkan sisa-sisa bulir-bulir jelai dan malah minta permisi untuk melakukan hal itu.*

She is like another foreign woman who came to Jesus in Matthew 15:27 and was at first rejected but never gave up. She said, "Lord, even the dogs under the table eat the children's crumbs" to which Jesus responded by praising her faith and her request was fulfilled.

*Rut itu seperti perempuan asing yang lain yang datang kepada Yesus di Matius 15:27, yang pada permulaannya ditolak tetapi tidak pernah putus asa. Dan ia berkata, "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." Maka Yesus menjawab, "Hai ibu, besar imanmu." Dan permintaannya dikabulkan.*

**Third, we see that she is energetic.** She is an amazing worker. Verse 7 continues, "She has continued from early morning until now without resting even for a moment." Verse 17 goes on to say that she gleaned until evening and then before she quit, she beat out what she gleaned, measured it and took it home to Naomi.

*Ketiga, kita melihat bahwa dia itu penuh semangat. Dia bekerja keras sekali. Ayat 7 mengatakan, "Begitulah ia datang dan terus sibuk dari pagi sampai sekarang dan seketikapun ia tidak berhenti." Ayat ke 17 mengatakan Maka ia memungut di ladang sampai petang, lalu ia mengirik yang dipungutnya itu, dan ada kira-kira seefa jelai banyaknya. Diangkatnyalah itu, lalu masuklah ia ke kota ke mertuanya.*

There is no doubt that this is written so that we can admire and copy Ruth. She takes initiative to care for her destitute mother-in-law. She is humble and meek and does not put herself forward presumptuously. And she works hard from sun up to sundown.

*Pasti ini semua tertulis supaya kita kagum dan mengikuti perbuatan-perbuatan Rut. Dialah yang mulai mengurus mertuanya yang miskin. Dialah yang rendah hati dan lemah lembut. Dan dia bekerja keras terus menerus dari pagi sampai malam tanpa berhenti.*

But before we leave verses 1-7 did you sense something behind all this? Notice verse 3: "So she set forth and went and gleaned in the field after the reapers; and **she happened to** come to a part of the field belonging to Boaz, who was of the family of Elimelech."

*Namun sebelum kita meninggalkan ayat-ayat 1-7, apakah anda bisa melihat sesuatu yang aneh, yang luar biasa? Coba perhatikanlah ayat 3 lagi, "Pergilah ia lalu sampai diladang dan memungut jelai dibelakang penyabit-penyabit, **kebetulan** ia berada ditanah milik Boas, yang berasal dari kaum Elimelekh.*

How about your life? Are there a series of events in your life that may appear as luck, or chance? That is exactly what the world want us to believe about such events in the lives. It's all just luck they say.

*Bagaimana dengan hidup anda? Apakah kejadian-kejadian didalam hidupmu semua kebetulan? Ini adalah kepercayaan dunia ini tentang hal-hal yang terjadi didalam hidup kita. Ah itu semua nasib.*

Many would have us believe such things as: FATALISM: the view that all things are determined by the law of cause and effect. In other words fate. DEISM: the idea that God created the world but then withdrew from its day-to-day caring of it. DUALISM: the view that two opposing forces in the universe are locked in struggle with each other for control.

*Banyak orang percaya seperti ini: Semua hal hanya akibat hukum penyebab dan efek, dengan kata lain takdir. Ada yang percaya memang Tuhan menciptakan alam semesta namun sekarang Ia tidak peduli. Dan ada yang percaya ada dua tenaga yang bertentangan di alam semesta dan mereka senantiasa berjuang untuk mengontrol yang lain.*

The book of Ruth and the rest of the Bible has something different to say about the everyday events and circumstances we happen to find ourselves in.

*Buku Rut dan seluruh Alkitab mengatakan sesuatu yang sangat berbeda mengenai hal-hal yang terjadi setiap hari dan dalam keadaan-keadaan apa kita berada.*

Naomi, with her belief in God's sovereignty is the one who will give the answer. The answer is God—the providence of God guiding Ruth as she gleans. Ruth happened to come to Boaz's field because God is gracious and sovereign and there is no such thing as by accident.

*Naomi, yang percaya kedaulatan Tuhan yang akan memberi jawaban . Jawabannya adalah Allah – Pemeliharaan Tuhan memimpin Rut sewaktu ia*

*memungut jelai. Rut memang datang ketanah milik Boas karena Tuhan penuh anugerah dan kedaulatan dan tidak ada sesuatu yang kebetulan.*

As the Proverb 16:9 says, "A man's mind plans his way, but the Lord directs his steps."  
*Seperti yang dikatakan di Amsal 16: 9, "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya."*

Now in verses 8 and 9 Boaz approaches Ruth and shows her great kindness, even though she is a foreigner. He provides food by telling her to work in his field and stay close behind his maidens. He provides protection by telling the young men not to molest her (v. 9). And he provides for her thirst by telling her to drink from what the men have drawn.

So all of Boaz's wealth and godliness begin to turn for Ruth's welfare.

*Sekarang di ayat 8 dan 9 Boas mendekati Rut dan memperlihatkan kebaikan hatinya, walaupun Rut orang asing. Ia memberikan makanan dengan menganjurkan Rut untuk memungut dekat pegerja-pegerjanya. Dia melindungi Rut dengan melarang pengerja-pengerja laki-lakinya untuk mengganggu dia. Dan ia memuaskan kehausan Rut dengan memberikannya minum dari air yang telah divedok pegerjanya. Jadi semua kekayaan dan kemurahan hatinya mulai menolong Rut.*

Matthew. 1:5 tells us that Boaz had a special mother: her name was Rahab. Think about Rahab the harlot: one who was an outcast of society, yet she was allowed to become part of the nation of Israel. Who would have wanted her? Salmon, the father of Boaz. He found in her a woman he could love.

*Matius 1:5 mengatakan bahwa mamanya Boas itu luar biasa, namanya adalah Rahab. Masih ingat siapakah Rahab itu? Rahab adalah perempuan sundal itu yang diselamatkan pada saat Yerikho jatuh. Siapakah yang ingin mengawinkan dia? Salmon, papanya Boas, dia menemukan perempuan yang dia bisa mengasahi.*

The love Boaz learned in his home growing up would surely have taught him to be accepting of others. So later in life, as he meets Ruth, a Moabitess, he is not afraid to reach out to her in love.

*Kasih yang diajarkan Boas sewaktu ia bertumbuh dirumahnya pasti mengajarkan dia untuk menerima orang yang berbeda dengan dia. Jadi ketika dia menemukan Rut, perempuan Moab itu, dia tidak segan untuk memberi kasih kepada dia.*

Now we come to the most important interchange in the chapter - verses 10-13. Ruth raises a question, which turns out to be very profound. It's one that we all need to ask God. Hardly anything in our life is more important than the answer we get.

*Sekarang kita berada ditempat yang terpenting yaitu di ayat-ayat 10-13. Rut bertanya sesuatu, yang sangat berharga. Kita semua harus menanya pertanyaan yang sama terhadap Tuhan. Tidak ada sesuatu yang lebih penting dari pada jawaban dari Tuhan mengenai hal itu.*

Then she fell on her face, bowing to the ground, and said to him, 'Why have I found favor in your eyes, that you should take notice of me, when I am a foreigner?'

*Lalu sujudlah Rut menyembah dengan mukanya sampai ketanah dan berkata kepadanya, "Mengapakah aku mendapat belas kasihan dari padamu, sehingga tuan memperhatikan aku, padahal aku ini seorang asing?"*

Ruth knows that she is a Moabite woman. From a natural viewpoint she has two strikes against her. She does not resent this, but accepts it. Her response to Boaz's kindness is astonishment.

*Rut itu tahu dia adalah perempuan Moab. Secara alamiah ada dua hal yang berlawanan dengan dia. Rut tidak merasa sakit hati, dia telah menerima hal itu. Dan ia sangat heran atas kebaikan Boas.*

Proud people don't say thanks. Humble people are made even more humble by being treated graciously.

*Orang-orang yang sombong jarang berterima kasih. Orang-orang yang rendah hati malah merasa lebih rendah hati ketika mereka diberi kasih karunia.*

1 Peter 5:6-7 (NIV) 6 Humble yourselves, therefore, under God's mighty hand, that he may lift you up in due time. 7 Cast all your anxiety on him because he cares for you.

*1 Petrus 5:6-7 mengatakan, "Karena itu rendahkan dirimu dibawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu."*

Boaz answered her, 'All that you have done for your mother-in-law since the death of your husband has been fully told me, and how you left your father and mother and your native land and came to a people that you did not know before. The Lord recompense you for what you have done and a full reward be given you by the Lord, the God of Israel, under whose wings you have come to take refuge.'

*Boas menjawab, "Telah dikabarkan orang kepadaku dengan lengkap segala sesuatu yang engkau lakukan kepada mertuamu sesudah suamimu mati, dan bagaimana engkau meninggalkan ibu bapamu dan tanah kelahiranmu serta pergi kepada suatu bangsa yang dahulu engkau tidak kenal. Tuhan kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya di karuniakan upahmu sepenuhnya oleh Tuhan, Allah Israel, yang dibawah sayap-Nya engkau datang berlindung."*

We see as Ruth comes to Boaz that he is attracted to her. No because she was physically beautiful, but because she was a woman of integrity. We have a society of people that look beautiful on the outside. Yet true beauty is found internally.

*Kita lihat bahwa Rut itu datang ke Boas dan ia tertarik padanya. Bukan karena Rut itu cantik, tetapi karena ia adalah perempuan yang memiliki integritas. Masyarakat mementingkan kecantikan dari luar, namun kecantikan yang benar adalah yang didalam.*

Notice: When Ruth asks why she is being shown grace Boaz says, "Because you have loved Naomi so much that you were willing to leave father and mother to serve her in a strange land."

*Perhatikanlah ketika Rut bertany mengapa dia diberi belas kasihan, Boas menjawab, karena dia mengasih Naomi begitu banyak sehingga ia meninggalkan ibu bapanya untuk melayani ditanah yang asing.*

Boaz says in verse 12 that God is really the one who is rewarding Ruth for her love to Naomi. Boaz is only the instrument of God. But now notice the words, "The Lord recompense you for what you have done, and a full reward be given you by the Lord, the God of Israel, under whose wings you have come to take refuge."

*Boas mengatakan di ayat 12 bahwa Tuhanlah yang memberi berkatnya kepada Rut karena kasihnya terhadap Naomi. Boas hanya menjadi alat di tangan Tuhan. Perhatikanlah perkataan-perkataannya, "Tuhan kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya di karuniakan upahmu sepenuhnya oleh Tuhan, Allah Israel, yang dibawah sayap-Nya engkau datang berlindung."*

The picture is of God as a great winged Eagle and Ruth as a threatened little eaglet coming to find safety under the Eagle's wings. The implication of verse 12 is that **God will reward Ruth because she has sought refuge under his wings.**

*Gambarannya adalah Tuhan adalah seperti rajawali dengan sayapnya yang besar dan Rut itu sebagai anak kecil mencari perlindungan dibawah sayap Rajawali itu. Artinya ayat 12 adalah bahwa Rut diberkati karena ia mencari perlindungan dibawah sayap-Nya.*

This is a common teaching in the Old Testament. For example, Psalm 57:1 says, "Be merciful to me, O God, be merciful to me, for in thee my soul takes refuge; in the shadow of thy wings I will take refuge."

*Ini adalah pengajaran yang sering di Perjanjian Lama. Contohnya di Mazmur 57:1 dikatakan, "Kasihnilah aku, ya Allah, kasihnilah aku, sebab kepada-Mulah jiwaku berlindung, dalam naungan sayap-Mu aku akan berlindung, sampai berlalu penghancuran itu."*

Why was God merciful to Ruth? Because she has preferred His protection over all others. She has set her heart on God for hope and joy. She saw a need in Naomi's life and sensed God calling her, and she helped with humility while seeking God's protection.

*Mengapa Tuhan mengasihani Rut? Karena ia memilih perlindungan-Nya dibanding segala yang lain. Hati Rut bersandar kepada Tuhan untuk pengharapan dan suka cita. Dia melihat kebutuhan dalam hidup Naomi dan ia dengan rendah hati menolong sambil mencari perlindungan Tuhan.*

This is the message of the gospel in the Old Testament and the New Testament. **God will have mercy on anyone (Palestinian or Israelite or American) who humbles himself like Ruth and takes refuge under the wings of God.**

*Inilah kabar baik dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Tuhan akan mengasihani siapapun juga (Orang Palestina maupun orang Yahudi) jika mereka dengan rendah hati mencari perlindungan dibawah sayap Tuhan seperti Rut.*

All the Pharisees had to do was to take refuge under the wings of Jesus. Stop justifying themselves. Stop relying on themselves. Stop glorifying themselves. But they would not.

*Yang harus dilakukan orang Farisi adalah untuk mencari perlindungan dibawah sayap Tuhan Yesus. Janganlah membenarkan diri, janganlah bergantung kepada dirinya sendiri, janganlah memuliakan diri. Tetapi mereka tidak mau.*

Ruth was not their model. No falling on their face before Jesus. No astonishment at grace. Don't be like the Pharisees. Be like Ruth.

*Mereka tidak mau meniru Rut. Mereka tidak mau bersujud menyembah dengan muka sampai ketanah didepan Yesus. Mereka tidak heran atas belas kasihan. Janganlah seperti orang Farisi, ikutilah contoh Rut.*

This is not just a nice story, no this God talking to you and showing you what you need to do to be saved, to be strong, to be committed, to trust in Him who can do anything.

*Ini bukan hanya cerita yang menarik, bukan, ini adalah Tuhan yang sedang berbicara kepada anda, dan mengingatkan kita semua apa yang perlu supaya kita selamat, supaya kita kuat pada waktu kesusahan, supaya kita tidak tergoncang, supaya kita tetap percaya dan bersandar kepada Dia yang mahakuasa.*

Do not be dismayed, have courage and faith in God who knows your particular predicament. He wants you to seek His refuge, with all your heart. And He will lift you up.

*Janganlah cemas, besarkanlah keberanina dan iman terhadap Tuhan yang tahu segala masalah anda. Tuhan ingin supaya anda cari perlindungan-Nya dengan sepenuh hati, dan ia akan meninggikan anda dan saya.*

So let us fall on our faces, bow before the Lord, confess our unworthiness, take refuge under the wings of God, and be astonished at his grace.

*Jadi marilah kita sujud menyembah dengan muka sampai ketanah didepan Tuhan, dan mengaku ketidaklayakan kita, dan marilah kita cari perlindungan-Nya dibawah sayap Tuhan, dan marilah kita heran atas kasih karunia-Nya.*